

STUDI LITERATUR MENGENAI PERUBAHAN SISTEM E-FAKTUR KE CORETAX DALAM ADMINISTRASI PERPAJAKAN

Oleh Rifda Sabita

ABSTRAK

Perubahan sistem administrasi perpajakan dari e-Faktur ke *CoreTax* merupakan bagian dari transformasi digital yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) guna menciptakan sistem perpajakan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengkaji literatur yang membahas latar belakang, mekanisme, serta dampak dari peralihan sistem e-Faktur ke *CoreTax*. Kajian ini dilakukan dengan metode studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari jurnal ilmiah, artikel, serta publikasi resmi yang relevan dengan topik. Selama proses penulisan, penulis menganalisis perbedaan antara sistem e-Faktur dan *CoreTax*, menelaah fitur-fitur utama dalam *CoreTax* seperti *Single Sign-On*, *pre-populated data*, dan integrasi melalui Portal Pajak. Hasil kajian menunjukkan bahwa, walaupun implementasi *CoreTax* menghadapi tantangan seperti kesiapan infrastruktur, keterbatasan sumber daya manusia, dan resistensi pengguna, sistem ini tetap membuka peluang besar untuk memperbaiki kualitas layanan pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan sistem yang lebih otomatis, transparan, dan berbasis data, *CoreTax* diharapkan mampu mendukung pencapaian sistem perpajakan yang lebih modern, kredibel, dan berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: *CoreTax*, *e-Faktur*, *Modernisasi Perpajakan*, *Administrasi Perpajakan*.

LITERATURE STUDY ON E-FAKTUR TO CORETAX SYSTEM CHANGES IN TAX ADMINISTRATION

By Rifda Sabita

ABSTRACT

The change in the tax administration system from e-Faktur to CoreTax is part of the digital transformation carried out by the Directorate General of Taxes (DGT) to create a more effective, efficient, and integrated tax system. The purpose of this final project is to review the literature that discusses the background, mechanism, and impact of the transition of the e-Faktur system to CoreTax. This review is conducted using the literature study method, which collects secondary data from scientific journals, articles, and official publications relevant to the topic. During the writing process, the author analyzed the differences between the e-Faktur and CoreTax systems, examining key features in CoreTax such as Single Sign-On, pre-populated data, and integration through Portal Pajak. The results show that, although the implementation of CoreTax faces challenges such as infrastructure readiness, limited human resources, and user resistance, this system still opens up great opportunities to improve the quality of tax services and increase taxpayer compliance. With a more automated, transparent, and data-driven system, CoreTax is expected to support the achievement of a more modern, credible, and sustainable tax system in Indonesia.

Keywords: CoreTax, e-Faktur, Tax Modernization, Tax Administration.